

ABSTRAK

KESUMANINGWAN, B.Y., 2015, ANALISIS PENILAIAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN IFRS BERDASARKAN KUALITAS PELAYANAN KEFARMASIAN DI IFRS BRAYAT MINULYA TAHUN 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Lajunya pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin baik menyebabkan masyarakat lebih selektif memilih jasa pelayanan medis yang akan dimanfaatkan guna meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, karyawan IFRS dituntut untuk memiliki motivasi kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian motivasi kerja berdasarkan waktu peracikan, jumlah obat yang diberikan, jumlah obat yang diberi etiket dengan tepat dan pengetahuan pasien tentang dosis yang tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner dengan pengambilan sampel sebanyak 32 responden (karyawan) dan 254 responden (pasien). Pengukuran variabel kualitas pelayanan kefarmasian menggunakan standar yang dikeluarkan oleh *World Health Organization*. Penilaian variabel kualitas pelayanan kefarmasian untuk mengetahui apakah waktu peracikan, jumlah obat yang diberikan, jumlah obat yang diberi etiket dengan tepat dan pengetahuan pasien tentang dosis yang tepat sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh *World Health Organization*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penilaian motivasi kerja berdasarkan waktu peracikan, jumlah obat yang diberikan, jumlah obat yang diberi etiket dengan tepat dan pengetahuan pasien tentang dosis yang tepat memberikan nilai yang positif sebesar 101,32%; 100,70%; 102,80% dan 99,81.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Kualitas Pelayanan Kefarmasian

ABSTRACT

KESUMANINGWAN, B.Y., 2015, ANALYSIS OF EMPLOYEE MOTIVATION RATING BASED ON THE QUALITY PHARMACEUTICAL IFRS BRAYAT MINULYA YEAR 2014, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

The pace of economic growth and the level of public education led to an increasingly better society more selective in choosing medical services that will be used to improve the quality of life. Therefore, IFRS employees are required to have motivation to work so as to improve the quality of pharmaceutical services to patients. This study aims to determine the evaluation of work motivation based on dispensing time, percentage of drugs actually dispensed, percentage of drugs adequately labelled and patients knowledge of correct dosage.

This study is a survey using questionnaires penelitian by taking a sample of 32 respondents (employees) and 254 respondents (patients). Measurement variable quality of pharmacy services using the standards issued by the World Health Organization. Assessment of variable quality pharmaceutical services to determine whether the dispensing time, percentage of drugs actually dispensed, percentage of drugs adequately labelled and patients knowledge of correct dosage in accordance with the standards issued by the World Health Organization.

Based on the results we concluded that the assesment of work motivation based on the dispensing time, percentage of drugs actually dispensed, percentage of drugs adequately labelled and patients knowledge of correct dosage gives positive value of 101,32%; 100,70%; 102,80% and 99,81.

Keywords: Work Motivation, Pharmaceutical Services Quality